

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**



Namira Anjani
23.71.026808

PROGAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
2026

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**



Namira Anjani
23.71.026808

PROGAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah Ini Kupersembahkan Untuk:

1. Untuk cinta pertamaku, Ayahanda Agus Jayadi dan pintu surgaku sekaligus panutanku Ibunda Eva Norpadiah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Terimakasih selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kepada Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc sebagai dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah saya. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, ilmu, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada kaka tercinta sekaligus teman berbagi cerita, Indah Atika Sari. Terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis. Terimakasih sudah membantu dan memberikan semangat, motivasi serta doa tulus yang selalu diberikan kepada saya. Sehat selalu dan semoga senantiasa diberi kebahagiaan.
4. Kepada teman satu penelitianku Miftha Nurul Khotimah yang telah menjadi rekan seperjuangan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, kesabaran, serta kebersamaan dalam melewati setiap proses penelitian. Semoga segala usaha dan perjuangan yang telah kita lalui bersama dapat menjadi kenangan berharga dan membawa kita pada keberhasilan di masa depan.
5. Kepada semua teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala doa, tawa, dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan ini.
6. Kepada diriku sendiri yang telah berjuang hingga sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan tetap percaya pada setiap proses yang dilalui. *You did it, and I'm proud of you. This is the beginning of a bigger dream.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tentang Penggunaan Antibiotik " dengan baik dan lancar.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi dan juga salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis masih banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak D.r H. Muhamad Yusuf, S.Sos, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S. Farm., M. Sc selaku Ketua Program Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terhadap perkembangan akademik penulis serta selaku Pembimbing Utama Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran dalam mendidik dan membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. apt. Moh. Rizki Fadhil P, M. Si selaku Dosen Penguji I yang membantu dalam membangun dan mengevaluasi penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu apt. Halida Suryadini, M.Farm. selaku Dosen Penguji I yang membantu dalam membangun dan mengevaluasi penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi.
7. Semua pihak yang memberikan bantuan, saran, dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tentu menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan didalamnya.

Palangka Raya, 9 Maret 2026

Namira Anjani

23.71.026808

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	3
1.5.2 Manfaat Bagi Institusi.....	3
1.5.3 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengetahuan.....	4
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	4
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	4
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
2.2 Antibiotik.....	6
2.2.1 Definisi Antibiotik.....	6
2.2.2 Penggolongan Antibiotik.....	6
2.2.3 Mekanisme Kerja Antibiotik.....	8

2.3 Penggunaan Rasional Obat Antibiotik	10
2.4 Resistensi Antibiotik	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.3 Populasi dan Sampel	12
3.3.1 Populasi	12
3.3.2 Sampel	12
3.4 Definisi Operasional	13
3.5 Teknik Pengumpulan Data	14
3.6 Instrumen Penelitian	14
3.7 Pengolahan dan Analisi Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Simpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rata-rata tiap Fakultas	17
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik responden.....	15
Tabel 2. Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin.....	16
Tabel 3. Uji normalitas data	17
Tabel 4. Hasil analisis data Mann-Withney	18
Tabel 5. Hasil kuesioner berdasarkan kunci jawaban yang benar.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian untuk Fakultas Farmasi UMPR	27
Lampiran 2. Surat izin peneltian untuk Fakultas Kedokteran Gigi UMPR	28
Lampiran 3. Surat balasan izin penelitian Fakultas Farmasi.....	29
Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian Fakultas Kedokteran Gigi.....	31
Lampiran 5. Kuesioner/angket kosong.....	33
Lampiran 6. Kunci jawaban kuesioner/angket.....	34
Lampiran 7. Responden mahasiswa Farmasi UMPR semester 1	37
Lampiran 8. Responden mahasiswa Kedokteran Gigi UMPR semester 1	38
Lampiran 9. Hasil pengisian kuesioner/angket	39
Lampiran 10. Proses uji normalitas dan mann withneyy pada SPSS	43
Lampiran 11. Tabel pengolahan data responden.....	46

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

NAMIRAANJANI

23.71.026808

Progam Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah kesehatan global yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan antibiotik yang tepat dapat meningkatkan risiko terjadinya resistensi. Mahasiswa kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan diharapkan memiliki pengetahuan yang baik terkait penggunaan antibiotik secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa semester I Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi Farmasi pada tanggal 6–10 Januari 2026. Sampel penelitian terdiri dari 23 mahasiswa Kedokteran Gigi dan 57 mahasiswa Farmasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi sebesar 9,28 (92,81%) dan mahasiswa Kedokteran Gigi sebesar 9,04 (90,43%) dengan kategori baik. Pada uji *Mann-Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua fakultas ($p>0,05$).

Kata kunci: tingkat pengetahuan, penggunaan antibiotik, mahasiswa kesehatan

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

NAMIRAANJANI

23.71.026808

*DIII Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy, Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya*

ABSTRAK

Antibiotic resistance is one of the global health problems caused by the irrational use of antibiotics. Lack of knowledge regarding the proper use of antibiotics can increase the risk of resistance. Health students, as future health professionals, are expected to have good knowledge regarding the appropriate use of antibiotics. This study aimed to determine the level of knowledge about antibiotic use among students of the Faculty of Dentistry and the Faculty of Pharmacy at Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR). This study used a descriptive method with a quantitative approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to first-semester students of the Faculty of Dentistry and the Faculty of Pharmacy on January 6–10, 2026. The research sample consisted of 23 Dentistry students and 57 Pharmacy students. The results showed that the average knowledge score of Pharmacy students was 9.28 (92.81%) and Dentistry students was 9.04 (90.43%), both categorized as good. The Mann–Whitney test showed that there was no significant difference between the two faculties ($p > 0.05$).

Keywords: *knowledge level, antibiotic use, health students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi adalah masalah yang terjadi akibat masuk dan berkembangbiaknya mikroorganisme dalam tubuh. Antibiotik merupakan obat yang digunakan dalam pencegahan dan pengobatan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Dalam arti lain, antibiotik adalah zat antibakteri yang diperoleh dari berbagai spesies mikroorganisme seperti bakteri dan jamur yang dapat menghambat pertumbuhan dan membunuh mikroorganisme. (Manno *et al.*, 2025).

Salah satu permasalahan dalam penggunaan antibiotik adalah resistensi antibiotik. Resistensi bakteri terhadap antibiotik merupakan ancaman bagi masyarakat karena bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga menyebabkan kegagalan pengobatan dan dapat meningkatkan morbiditas serta mortalitas akibat infeksi bakteri multiresisten. Resistensi adalah suatu kondisi bakteri berubah dalam menanggapi antibiotik yang digunakan pada tubuh atau antibiotik sudah tidak dapat mengganggu aktivitas bakteri didalam tubuh manusia ataupun hewan. Bukan hanya tidak memberikan manfaat, penggunaan antibiotik secara berlebihan merupakan pemicu munculnya resistensi antibiotik yang telah terbukti berdampak pada perawatan yang tidak efektif dan efisien karena berhubungan dengan peningkatan morbiditas, mortalitas, lama rawat, dan biaya perawatan (Hajrul *et al.*, 2023).

Kewaspadaan terhadap resistensi antibiotik harus ditingkatkan, mengingat hal ini merupakan masalah global yang dapat mempengaruhi penanganan infeksi di masa mendatang. Pengetahuan atau kognitif merupakan hasil dari proses pemahaman terhadap sesuatu yang terjadi setelah individu merasakan suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang aspek positif dan negatif mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Dari perspektif epistemologi, pengetahuan diidentikkan dengan kesadaran, meliputi keseluruhan pengalaman kognitif manusia, termasuk ide dan pemahaman tentang alam dan masyarakat. Dalam perspektif ontologis, pengetahuan dipandang sebagai sumber daya unik yang dihasilkan dari interaksi antara materi hidup dan tak hidup, yang berkontribusi terhadap peradaban melalui

evolusi. Dalam konteks ekonomi, pengetahuan dianggap sebagai hasil karya manusia yang bernilai. Sementara itu, dari perspektif teori informasi, pengetahuan didefinisikan sebagai akumulasi informasi yang disertai dengan abstraksi dan generalisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Tairas *et al.*, 2025).

Banyaknya penggunaan antibiotik yang tidak tepat pada masyarakat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang antibiotik yang menyebabkan meningkatnya masalah resistensi antibiotik (Minda, 2019). Resistensi antibiotik telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Pada tahun 2022, *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan data terdapat perkiraan 4,95 juta kematian terkait dengan resistensi antibiotik bakteri, mencakup 1,27 juta kematian yang disebabkan oleh infeksi bakteri yang resistensi terhadap obat pada 2019.

Salah satu penyebab meningkatnya kasus resistensi antibiotik di masyarakat adalah penggunaan antibiotik secara bebas tanpa resep dokter. Masyarakat masih membeli antibiotik di apotek tanpa mengetahui indikasi penyakit yang sedang diderita. Pengetahuan tentang penggunaan antibiotik hanya untuk penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri masih kurang di kalangan masyarakat, sehingga mayoritas masyarakat tetap menggunakan antibiotik sebagai obat untuk berbagai penyakit meskipun bukan disebabkan oleh infeksi bakteri. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 60% antibiotik di Indonesia diresepkan secara tidak tepat. Angka tersebut menunjukkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dan berpotensi menyebabkan meningkatnya kasus resistensi antibiotik (Hajrul *et al.*, 2023).

Mahasiswa kesehatan merupakan calon tenaga kesehatan pada masa mendatang yang dianggap sebagai profesi yang ahli dalam bidangnya masing-masing (Untari *et al.*, 2022). Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa kesehatan mengenai pengetahuan pada penggunaan antibiotik pada pasien penting untuk menciptakan penggunaan antibiotik yang rasional. Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat banyaknya penggunaan obat antibitoik yang tidak rasional yang dapat menyebabkan resistensi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik pada Mahasiswa semester I Fakultas

Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (UMPR).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi UMPR?”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kuesioner dibatasi pada tepat informasi antibiotik, tepat indikasi, tepat dosis, waspada efek samping, cara penyimpanan, dan cara pemusnahan antibiotik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Farmasi UMPR Tentang Penggunaan Antibiotik yang tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai penggunaan antibiotik dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian kesehatan.

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi dalam bidang pendidikan kesehatan.

1.5.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terkait penggunaan antibiotik, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kritis dan bijak dalam menggunakan antibiotik. Serta penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai bahaya resistensi antibiotik sebagai isu kesehatan global.